

## Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas X SMKN 2 Sinjai

\*<sup>1</sup>Ulfa Zulaiza, <sup>2</sup>Nurmunawarah, <sup>3</sup>Ayu Qamah, <sup>4</sup>Dandi Nugraha, <sup>5</sup>Agung Maarif, <sup>6</sup>R. Nurhayati, <sup>7</sup>Irmayanti

\*<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Islam Ahmad Dahlan, Yogyakarta

\*<sup>1</sup>Email : ulfazulaiza04@gmail.com

\*<sup>6</sup>Email\_penulis\_kedua : rnurhayati1984@gmail.com

### ABSTRACT

The learning process using the discussion method is able to increase a student's interest in learning. This research method uses Classroom Action Research (PTK). The research subjects for increasing students' interest in learning using the discussion method in PAI subjects were students in class X TBSM SMKN 2 Sinjai. The data collection technique used is in the form of a questionnaire and observation sheet. The research instruments and data collection used validity tests and reliability tests, while the data analysis technique used was data analysis techniques in the form of descriptive analysis to describe data in the form of average, median and data distribution. The aim of the research was to increase students' interest in learning by using the discussion method in PAI subjects for class X students at SMKN 2 Sinjai. The results of research regarding the activeness of educators in using the discussion method show very good results because from cycle I to cycle II there was an increase of 8%, from initially 78% to 86%. Meanwhile, students' interest in learning using the discussion method showed significant progress with an increase of 12% from cycle I to cycle II, which was initially 78% to 90%. Thus, it can be concluded that there is an increase in student interest in learning by using the discussion method in PAI subjects for class X students at SMKN 2 Sinjai.

### Keywords:

Discussion Methods, Islamic Religious Education, Student Learning Interests

### ABSTRAKS

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi mampu untuk meningkatkan minat belajar seorang peserta didik. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian peningkatan minat belajar siswa menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran PAI yaitu Siswa kelas X TBSM SMKN 2 Sinjai. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa lembar angket dan lembar observasi. Instrumen penelitian dan pengumpulan data, digunakan uji validitas dan uji Reliabilitas sedangkan Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik analisis data berupa analisis deskriptif guna untuk menggambarkan data berupa rata-rata, median dan distribusi data. Tujuan penelitian dilakukan yaitu untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran PAI siswa kelas X SMKN 2 Sinjai. Hasil penelitian tentang keaktifan pendidik dalam menggunakan metode diskusi menunjukkan hasil yang sangat baik sebab dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 8% yang awalnya 78% menjadi 86%. Sedangkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi menunjukkan kemajuan yang signifikan dengan peningkatan sebanyak 12% dari siklus I ke siklus II yang awalnya 78% menjadi 90%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran PAI pada siswa kelas X SMKN 2 Sinjai.

### Kata Kunci:

Minat Belajar Siswa, Metode Diskusi, Pendidikan Agama Islam

## 1. Pendahuluan

Dalam konteks pendidikan, hasil belajar siswa merupakan indikator utama keberhasilan proses pembelajaran. (Arukah et al., 2020) Hasil belajar tidak hanya bertujuan untuk memberikan skor dan pembuatan peringkat saja, tetapi juga upaya untuk menyediakan perbaikan dalam

pembelajaran baik kepada siswa maupun kepada guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran. (Ikhyia ulumudin, 2019) Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. (Wicaksono & Iswan, 2019) Hal ini sejalan dengan hasil wawancara awal yang dilakukan di SMKN 2 Sinjai pada salah satu guru PAI yaitu Ibu Hasriani, S.Pd.I menyatakan bahwa kesulitan yang sering dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran PAI yaitu peserta didik tidak sepenuhnya aktif dalam proses pembelajaran PAI dengan menggunakan metode ceramah sehingga minat belajar peserta didik berpotensi menurun. Dengan kata lain pembelajaran yang monoton akan membuat minat belajar peserta didik akan menurun.

Salah satu metode pembelajaran yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode diskusi. Diskusi merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa serta antar-siswa yang memungkinkan terjadinya pertukaran ide, gagasan, dan pandangan dalam sebuah topik pembelajaran. (Sutikno, 2019) Dengan ini salah satu metode yang sering digunakan seorang pendidik dalam pembelajaran adalah metode diskusi.

Metode diskusi tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif berpartisipasi, tetapi juga memperluas pandangan mereka tentang suatu materi pelajaran. Dalam sebuah diskusi, siswa diajak untuk berpikir secara kritis, menganalisis informasi, serta menyampaikan argumentasi mereka dengan jelas dan persuasif. (Ratnadi, 2019) Dalam pandangan ini, pendahuluan ini akan membahas secara lebih mendalam tentang pentingnya metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, akan dibahas pula beberapa faktor yang dapat memengaruhi efektivitas metode diskusi, serta strategi yang dapat diterapkan oleh guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran melalui metode diskusi. Dengan demikian, diharapkan pendahuluan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran metode diskusi dalam mencapai hasil belajar siswa yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat merumuskan permasalahan yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu, Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran PAI siswa kelas X SMKN 2 Sinjai.

## **2. Metode**

Dalam metode dipaparkan terkait tahapan-tahapan penelitian yang disertai dengan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, operasionalisasi variabel yang digunakan serta teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian. Operasionalisasi variabel penelitian dapat ditampilkan dalam bentuk tabel. Jika teknik pengambilan data yang menggunakan kuesioner, sebaiknya dipaparkan variabel dan indikator variabelnya. Uji validitas dan reliabilitas ditampilkan pada metode penelitian, karena uji validitas dan reliabilitas merupakan uji instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian.

Penelitian tindakan kelas disebut dengan *classroom action research*. Para ahli penelitian pendidikan akhir-akhir ini menaruh perhatian yang cukup besar terhadap penelitian tindakan kelas. (Wicaksono & Iswan, 2019) Faktor penyebabnya adalah karena jenis penelitian ini mampu menawarkan peningkatan kompetensi profesionalisme guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan melihat indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian adalah Siswa SMKN 2 Sinjai yang berjumlah 12 siswa. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan april-Mei. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dengan penyebaran angket yang terkait dengan minat belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran PAI dan data sekunder yang digunakan untuk mendapatkan data siswa dari sekolah SMKN 2 Sinjai.

Maka dari itu teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa lembar angket dan lembar observasi. Lembar angket digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa SMKN 2 Sinjai dan lembar observasi digunakan untuk mengamati proses belajar siswa SMKN 2 Sinjai

pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode diskusi. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitiannya yaitu dengan menggunakan lembar angket yang digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa SMKN 2 Sinjai dengan jawaban angket telah disediakan oleh peneliti dengan jumlah item soal 10 dan lembar observasi digunakan untuk mengamati proses belajar siswa SMKN 2 Sinjai pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode diskusi dengan item dan jawaban telah disediakan oleh peneliti.

Berdasarkan instrumen penelitian dan pengumpulan data, maka untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa di SMKN 2 Sinjai maka digunakan uji validitas agar data yang akan digunakan valid atau tidak dan uji Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa baik metode diskusi untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa SMKN 2 Sinjai adalah dengan menggunakan teknik analisis data berupa analisis deskriptif guna untuk menggambarkan data berupa rata-rata, median dan distribusi data serta perbedaan antara siklus pertama dan siklus selanjutnya.

Indikator kinerja dapat dikatakan berhasil dalam penelitian ini yaitu apabila terdapat adanya perubahan atau peningkatan kearah yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang telah tertuang dan tersusun dalam lembar observasi kegiatan. Keberhasilan dari setiap tindakan dapat diketahui dengan membandingkan hasil kegiatan dari setiap siklus yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Indikator kinerja yang ingin diperoleh yaitu dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya minat belajar siswa pada siswa kelas X TBSM SMK Negeri 2 Sinjai melalui pendekatan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi. Sebagai ukuran keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah siswa mencapai nilai KKM 75 dengan nilai persentase 80%. Jika hasil belum memuaskan maka dilakukan siklus II dan seterusnya. Siklus ini berhenti apabila siswa memenuhi KKM dan persentase ketuntasan yaitu 80%.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, dengan prosedur tiap siklus menempuh tahap perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Adapun penjelasan tahap tersebut, yaitu :

### **2.1 Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan, peneliti mengadakan berbagai persiapan seperti menyiapkan lembar angket, lembar observasi dan item soal, serta berbagai peralatan dan bahan serta alat bantu.

### **2.2 Tahap pelaksanaan**

Dalam penerapan tindakan ini peneliti mengikuti petunjuk-petunjuk yang telah disusun dalam skenario penelitian yaitu dengan memberikan angket untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dan lembar observasi untuk mengetahui partisipasi siswa dalam pembelajaran.

### **2.3 Observasi**

Peneliti dan observer mengamati tentang proses belajar dalam pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. observer mengamati proses belajar pada suasana belajar peserta didik dan tindakan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan kegiatan belajar - pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

## 2.4 Refleksi

Tahap refleksi, merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan sementara. Menurut Killion dan Todnem, refleksi adalah *reflection for action, reflection in action, dan reflection on action* (Wicaksono & Iswan, 2019). Refleksi dilakukan mencakup seluruh aspek pembelajaran, termasuk peserta didik dan lingkungannya

## 3. Hasil

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kelas X TBSM SMK Negeri 2 Sinjai, yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Siklus I yang dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari Senin 06 Mei 2024 dan Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2024. Berikut tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas :

### a. Tahap perencanaan

Pada siklus ini dilakukan satu kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 06 Mei 2024 selama 1 jam pembelajaran (1 × 45 menit) dengan menggunakan Pendekatan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi agar peserta didik dapat meningkatkan minat belajar dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam perencanaan tindakan peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan membuat lembar observasi serta angket.

### b. Pelaksanaan tindakan

#### 1) Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk berdoa, guru membimbing siswa untuk melakukan literasi al-quran, guru mengecek kehadiran peserta didik, guru mengaitkan materi dengan pengetahuan peserta didik, guru menumbuhkan motivasi belajar siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan guru memberikan arahan sesuai dengan membagi kelompok yang akan dilakukan yaitu dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan metode diskusi.

#### 2) Kegiatan Inti

Membagi siswa dalam beberapa kelompok diskusi, memberikan sub materi yang akan dikerjakan atau didiskusikan, lalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya dan siswa atau kelompok lain akan memberikan pertanyaan yang kurang jelas terhadap materi yang telah didiskusikan. Setelah melaksanakan diskusi, pendidik memberikan penguatan materi telah didiskusikan kepada siswa.

#### 3) Kegiatan Penutup

Merangkum atau menyimpulkan, melakukan refleksi, memberikan tugas dan menutup pembelajaran dengan doa.

### c. Observasi

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan observasi apakah minat belajar peserta didik meningkat setelah menggunakan metode diskusi. Peneliti mengamati jalannya pembelajaran dengan memberikan metode diskusi pembelajaran dalam proses belajar mengajar, apakah ada kendala-kendala yang dihadapi guru maupun peserta didik.

Dalam tahap observasi peneliti mengisi lembar observasi yang telah disediakan dengan mencentang pada kolom sesuai dengan petunjuk pengisian berdasarkan hasil observasi lapangan.

Tabel 1. Hasil observasi aktivitas guru menggunakan metode diskusi siklus I dan siklus

Aktivitas Guru menggunakan Metode Diskusi Siklus I dan Siklus II	
Siklus I	Siklus II
78%	86%

Berdasarkan Tabel 1, hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam menggunakan metode demonstrasi pada siklus I mencapai 78 % dengan kriteria baik, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 86 % dengan kriteria sangat baik. Peningkatan tersebut disebabkan karena pendidik melaksanakan **proses** pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 8 %.

Tabel 2. Hasil observasi terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran PAI dengan menggunakan metode diskusi

Hasil observasi terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran PAI dengan menggunakan metode diskusi Siklus I dan Siklus II	
Siklus I	Siklus II
78 %	90%

Berdasarkan tabel 2, presentase minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI menggunakan metode diskusi pada siklus I adalah 78% dan siklus II meningkat menjadi 90%. Dengan demikian, peningkatan hasil observasi terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran PAI dengan menggunakan metode diskusi sebanyak 12% dari siklus I ke siklus II.

d. Refleksi

Hasil observasi keaktifan guru dalam menggunakan metode diskusi pada mata Pelajaran PAI menunjukkan peningkatan sebanyak 8% yang semula berkategori baik menjadi sangat baik. Sedangkan hasil observasi terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan siklus I menunjukkan hasil 78% dan siklus II menunjukkan hasil 90 %, maka peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi pada mata Pelajaran PAI adalah sebanyak 12%.

**4. Pembahasan**

Peningkatan aktivitas pendidik dalam menggunakan metode diskusi menunjukkan hasil yang baik dengan peningkatan sebanyak 8% dari siklus I dengan hasil 78% ke siklus II mencapai 86%. Hal ini menunjukkan bahwa pendidik mampu untuk mengatasi hambatan yang terdapat di siklus I. Dengan demikian, pendidik mendapatkan umpan balik yang baik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi. Seorang pendidik harus memiliki strategi atau metode yang menarik agar mampu untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sebab minat belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan siswa. Minat belajar siswa akan timbul karena adanya pengaruh dari luar dan berasal dalam diri siswa. Minat yang tinggi akan lebih besar harapan untuk mencapai tujuan pembelajaran (M. Al Haq et al., 2023).

Minat belajar menjadi salah satu komponen penting dalam proses belajar siswa di sekolah. Minat belajar siswa yang tinggi menjadi pedoman tindakannya menuju tercapainya tujuan belajar dan tercapainya hasil belajar yang optimal (Safaruddin, Mutmainnah, Nurya Tahir, Nurul Iftika, 2023). Salah satu peningkatan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran

dengan menggunakan metode diskusi yaitu siswa lebih lebih aktif dalam bertanya dan mengerjakan tugas serta keberanian siswa dalam bertanya semakin meningkat (Widiarsa, 2020) Metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran serta berpengaruh bagi keberhasilan siswa dalam belajar (Yamin, 2022) .

Minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan metode diskusi mengalami peningkatan dari 78% pada siklus I menjadi 90% pada siklus ke II. Dengan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi pada mata Pelajaran PAI efektif. Peningkatan minat belajar siswa tentu didukung oleh beberapa faktor salah satunya adalah metode pembelajaran. Hal ini didukung dengan penelitian dari Vebri Yulianti B tahun 2019 bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal (Yulianti, 2019). Peranan guru dalam pendidikan dan pembelajaran merupakan sentral dalam upaya peningkatan minat, kemampuan, dan prestasi siswa (Jamaluddin, 2019).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa minat belajar seorang peserta didik dapat meningkat karena menggunakan strategi atau metode pembelajaran yang mampu untuk menarik perhatian peserta didik. Penerapan Metode diskusi dalam pembelajaran sangat efektif sebab mampu untuk merangsang ide pikiran peserta didik, memperluas wawasan dan saling menghargai pendapat sesama peserta didik (T. Z. Haq, 2019). Metode diskusi menciptakan kondisi belajar yang baik karena melibatkan keaktifan seluruh siswa. Guru harus kreatif dalam menyampaikan suatu pembelajaran agar siswa lebih aktif dan minat dalam mengikuti proses belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (M. Al Haq et al., 2023).

Berikut ini adalah diagram perbandingan siklus I dan siklus II pada peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi pada mata Pelajaran PAI :



Gambar 1. Diagram perbandingan siklus I dan siklus II

Penelitian yang dilaksanakan di SMKN 2 Sinjai kelas X menunjukkan bahwa metode diskusi efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Aktivitas guru meningkat dari 78% menjadi 86%, keaktifan siswa meningkat dari 78% menjadi 90%. Hal ini menunjukan bahwa penggunaan metode diskusi pada proses pembelajaran menjadi alternatif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

## 5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang keaktifan pendidik dalam menggunakan metode diskusi menunjukkan hasil yang sangat baik sebab dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 8% yang awalnya 78% menjadi 86%. Sedangkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi menunjukkan kemajuan yang signifikan dengan peningkatan sebanyak 12% dari siklus I ke siklus II yang awalnya 78% menjadi 90%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran PAI pada siswa kelas X SMKN 2 Sinjai.

## Daftar Pustaka

- Ikhyia ulumudin, D. (2019). *PEMANFAATAN PENILAIAN HASIL BELAJAR DALAM MENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN*. 1.
- Sutikno, M. S. (2019). Metode & Model-Model Pembelajaran. In *Holistica Lombok*.
- Al Haq, M., Sukari, & Sulistyowati. (2023). Penggunaan Metode Diskusi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023. *Rayah Al-Islam*, 7(3), 1149–1154. <https://doi.org/10.37274/rais.v7i3.806>
- Arukah, D. W., Fathurohman, I., & Kuryanto, M. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Ledu. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1–9.
- Haq, T. Z. (2019). Metode Diskusi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 15. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.15-24>
- Ikhyia ulumudin, D. (2019). *PEMANFAATAN PENILAIAN HASIL BELAJAR DALAM MENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN*. 1.
- Jamaluddin. (2019). *AL-QALAM ( Tinjauan Guru Pendidikan Agama Islam ) AL-QALAM*. 11(1), 1–10.
- Ratnadi, N. K. S. (2019). Metode Diskusi Kelompok Kecil untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 9(3), 156–164.
- Safaruddin, Mutmainnah, Nurya Tahir, Nurul Iftika, J. (2023). *Pelatihan Sistem Evaluasi Pembelajaran PAI Guna Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas*. 3(2), 71–79.
- Sutikno, M. S. (2019). Metode & Model-Model Pembelajaran. In *Holistica Lombok*.
- Wicaksono, D., & Iswan. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 3(2), 111–126.
- Widiarsa, I. N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 234.
- Yamin, M. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Akhlak Kelas VII MTs NW Suralaga. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 2(1), 53–61. <https://doi.org/10.51700/manajemen.v2i1.280>
- Yulianti, V. (2019). *PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISKUSI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 3 SABBANG LUWU UTARA*. 53(1), 1689–1699. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106%0Aht>